

III. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2016 di Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei yang teknis pelaksanaannya observasi yang disertai dengan wawancara, pengisian kuisisioner dan pengumpulan data sekunder. Menurut Nazir (1983), metode survei merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Dalam metode survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu dan unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel. Menurut Sofian dan Tukiran (2012), dalam survei informasi dikumpulkan melalui responden melalui kuesioner.

2. Metode Pemilihan Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan lokasi pengambilan sampel penelitian ditentukan dengan

metode sampling acak berstrata (*stratified random sampling*) dengan kategori kecamatan yang memiliki jumlah atau luasan tanam singkong paling banyak/luas, sedang dan sedikit.

3. Pengambilan Responden

Untuk responden petani dipilih dengan cara sampling *purposif* sebanyak 10 % dari jumlah petani singkong yang ada disuatu desa atau kelompok tani (Mantra, 2001; Tika, 2005; Yunus, 2010). Data yang diperoleh dari petani responden, antara lain teknologi budidaya sesuai kondisi lingkungan dan usahataniannya.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan secara detil tentang teknologi budidaya singkong sesuai kondisi lingkungan dan analisis usaha tani (Yunus, 2010). Metode analisis deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan hubungan satu dengan yang lainnya pada lingkup aspek yang diteliti (Asnawi, 1995 dalam Windasari, 2006).

C. Jenis Data

Bentuk data yang diambil dalam penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data numerikal yang diperoleh melalui observasi (observasi numerikal), sedangkan data kualitatif diperoleh melalui observasi kategorikal (Silalahi, 2010). Observasi dilakukan pada unit teknologi budidaya singkong dan usaha taninya.

Jenis data yang diambil yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung dan hasil wawancara langsung di lapangan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil studi pustaka dan penelusuran ke berbagai instansi terkait dengan penelitian (Adhi Sudibyo, 2011).

D. Luaran Penelitian

Karya ilmiah atau skripsi yang berisi inventarisasi, deskripsi teknologi budidaya singkong dan kelayakan usahatani singkong di Kabupaten Gunung Kidul.